

ABSTRACT

This study aimed to evaluate the financial performance of PT. Bank IBK Indonesia *Tbk* during the period from 2020 to 2024 using liquidity and profitability ratio analysis. The research employed a quantitative descriptive method with a time-series approach. The data used were secondary data, obtained from the company's annual financial reports. The liquidity ratios that were analyzed, included the Current Ratio, Quick Ratio, and Loan to Deposit Ratio (LDR), while the profitability ratios consisted of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Operating Cost on Operating Income (BOPO). The results indicated that the LDR experienced significant fluctuations each year. The Current Ratio tended to be low and was still categorized as unhealthy, while the Quick Ratio showed a very healthy performance until 2023 and remained healthy in 2024. In terms of profitability, BOPO decreased from 136.18% to 83.99%, reflecting improved operational efficiency. ROA also showed a positive trend from -1.79% to 1.08%, indicating a significant improvement in asset utilization. However, ROE remained relatively low and required improvement. This study concluded that the company needed to continue to enhance efficiency and resource management to strengthen its financial performance sustainably. These findings are relevant for management and stakeholders in making financial decisions.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability Ratios

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk selama periode 2020 hingga 2024 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan deret waktu (*time-series*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Rasio likuiditas yang dianalisis mencakup *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), sedangkan rasio profitabilitas terdiri dari *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), serta Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR mengalami fluktuasi signifikan tiap tahun. *Current Ratio* cenderung rendah dan masih dikategorikan kurang sehat, sedangkan *Quick Ratio* menunjukkan kinerja sangat sehat hingga 2023 dan tetap sehat pada 2024. Dari sisi profitabilitas, BOPO menurun dari 136,18% menjadi 83,99%, mencerminkan efisiensi operasional yang meningkat. ROA juga menunjukkan tren positif dari -1,79% menjadi 1,08%, mengindikasikan perbaikan signifikan dalam pemanfaatan aset. Namun, ROE masih tergolong rendah sehingga perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi dan pengelolaan sumber daya untuk memperkuat kinerja keuangan secara berkelanjutan. Temuan ini relevan bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas